



## INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

### Deskripsi Diri

### IDENTITAS DIRI

1. Nama Dosen yang Diusulkan	: MUSLIMIN
2. NIDN	: 0219098701
3. Perguruan Tinggi Pengusul	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
4. Nomor Peserta	: 0219098701
5. Bidang Ilmu	: Pendidikan Matematika (772)

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2018**

---

## A. PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN

---

**A.1. Berikan CONTOH NYATA semua <b>usaha kreatif</b> yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan <b>dampaknya</b>!**

### 1. Usaha Kreatif

Contoh nyata usaha kreatif yang telah saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya yaitu pada proses perkuliahan, saya sering memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berupa blog, grup whatsapp serta e-mail, sehingga mahasiswa bisa mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. Blog yang saya buat berisi materi-materi perkuliahan yang dapat di download oleh mahasiswa untuk memudahkan pemahaman materi. Sedangkan grup whatsapp yang saya buat berguna untuk menjalin komunikasi terhadap mahasiswa baik berupa pemberian file materi perkuliahan maupun diskusi pembahasan soal. Untuk memudahkan pengumpulan tugas mahasiswa saya menggunakan media email sebagai alat bantu. Untuk memperlancar proses perkuliahan, saya menggunakan proyektor yang telah tersedia pada setiap ruangan kuliah, sehingga mahasiswa bisa menjadi lebih fokus perhatiannya pada materi perkuliahan yang sedang saya disampaikan. Proyektor juga digunakan oleh mahasiswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka pada saat perkuliahan sedang berlangsung.

Sebelum perkuliahan dimulai, saya memberi waktu sekitar 10 menit kepada mahasiswa untuk mengaji secara bersama-sama, harapannya dengan mengaji pikiran mahasiswa akan menjadi lebih tenang sehingga materi perkuliahan yang akan saya sampaikan akan bisa dengan mudah diterima oleh mahasiswa. Pada akhirnya semoga para mahasiswa bisa lulus dengan nilai yang baik dan nantinya ilmu yang diperoleh bisa bermanfaat bagi masyarakat umum. Selanjutnya pada pembentukan kelompok diskusi, saya mempersilakan mahasiswa untuk menentukan anggota kelompoknya sendiri, biasanya penentuan kelompok tersebut dibuat berdasarkan tingkat kedekatan pertemanan mereka. Terkadang juga mereka buat kelompok diskusi tersebut berdasarkan aspek kedekatan tempat tinggal mereka, hal ini dapat memudahkan mereka untuk bekerjasama dan berdiskusi dalam mengerjakan tugas kuliah. Berdasarkan pengalaman saya selama menjadi dosen, hal tersebut dapat memengaruhi nilai tugas mahasiswa untuk jauh lebih baik.

Pada pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Kajian dan Pengembangan Matematika Sekolah 2 (KPMS 2) yang saya ampu, terkadang saya meminta satu per satu mahasiswa untuk mengerjakan soal di papan tulis, jika benar maka mahasiswa tersebut saya perbolehkan untuk duduk, namun jika salah maka mahasiswa tersebut akan saya berikan soal selanjutnya dengan menjelaskan jawaban soal sebelumnya yang mereka jawab salah tersebut, dan seterusnya sampai pada akhirnya mahasiswa tersebut mampu menjawab soal yang saya berikan dengan benar. Setelah mahasiswa berhasil menjawab soal saya memberikan apresiasi kepada mahasiswa berupa pujian bahkan nilai tambah dalam hal keaktifan. Proses pembelajaran seperti ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman materi pada mahasiswa.

Sementara pada mata kuliah Media Pembelajaran Matematika yang saya ampu, saya mengeksplor kekreatifan mahasiswa untuk membuat media pembelajaran berupa alat

peraga matematika yang terbuat dari barang bekas. Salah satu contoh alat peraga yang telah dibuat mahasiswa adalah kerangka tabung dan kerucut yang mereka buat dari kardus bekas. Alhamdulillah ternyata hasil dari alat peraga yang mahasiswa buat tersebut sangat menarik dan nantinya dapat dimanfaatkan pada saat mereka melaksanakan kegiatan Program Pengalaman lapangan (PPL) di sekolah.

## 2. Dampak Perubahan

Dampak perubahan dari contoh nyata usaha kreatif yang telah saya lakukan pada proses perkuliahan diantaranya yaitu dampak perubahan dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses perkuliahan dapat menjadikan mahasiswa lebih mudah dalam mengakses bahan ajar yang lebih efektif dan efisien. Mahasiswa sedikit banyak sudah tahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dengan mendownload materi baik melalui blog maupun grup whatsapp. Hal tersebut dapat memudahkan mahasiswa dalam menguasai materi perkuliahan dan saya sebagai dosen dapat lebih meminimalisasi penggunaan kertas dalam mempersiapkan bahan kuliah. Kemudian dalam proses pengumpulan tugas via e-mail sangat berdampak positif, baik bagi mahasiswa maupun saya sebagai dosen. Respon yang saya berikan juga akan lebih cepat dalam memberikan feedback atas tugas mahasiswa yang dikirim via e-mail tersebut.

Dampak perubahan dari kegiatan membaca al-qur'an selama kurang lebih 10 menit sebelum proses perkuliahan dimulai yaitu dapat menjadikan hati setiap mahasiswa tenang, sehingga memudahkan mereka untuk menerima materi yang dosen berikan. Dampak jangka panjang dari kegiatan mengaji tersebut adalah dapat menjadikan mahasiswa sebagai insan yang bertaqwa dan terjaga perilakunya. Selanjutnya dampak perubahan dari pembentukan kelompok belajar yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri yaitu dapat mengoptimalkan proses kerjasama antar anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas yang saya berikan. Dengan demikian seluruh mahasiswa dapat terlibat aktif dalam diskusi kelompoknya masing-masing, dan pada akhirnya menghasilkan nilai yang maksimal. Selain itu dengan pembentukan kelompok oleh mahasiswa itu sendiri dapat memberi rasa percaya dosen kepada mahasiswa untuk menjadi manusia yang bertanggungjawab terhadap pilihannya.

Dampak perubahan dari pelaksanaan perkuliahan Kajian dan Pengembangan Matematika Sekolah 2 (KPMS 2) yang saya ampu adalah menjadikan mahasiswa terbiasa menjawab soal matematika dengan cepat dan benar. Karena ketika mahasiswa menjawab soal matematika secara langsung di depan kelas, maka sel-sel saraf akan bekerja cepat dan menjadikan mahasiswa terampil dalam menjawab berbagai soal matematika. Dengan memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berhasil menjawab soal matematika dengan benar, akan membuat mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih semangat dan mencoba untuk menjawab soal-soal matematika lainnya.

Dampak perubahan pada pembuatan media pembelajaran berupa alat peraga matematika diantaranya menjadikan materi matematika yang sebelumnya abstrak menjadi konkret (nyata). Contohnya untuk mengetahui volume kerucut sama dengan sepertiga dari volume tabung, mahasiswa menggunakan tiga alat peraga kerangka kerucut yang berisi pasir dan memenuhi satu buah tabung dengan diameter dan tinggi yang sama, bahan-bahan tersebut dapat dibuat dari barang-barang bekas. Dalam kegiatan PPL mahasiswa di sekolah, penggunaan alat peraga ini dapat menjadi daya tarik peserta didik untuk lebih semangat belajar memahami materi matematika yang disampaikan. Mahasiswa dapat memikirkan ide-ide lain yang dapat membantu pemahaman matematika yang abstrak menjadi konkret

melalui pembuatan alat peraga matematika dari bahan-bahan yang ada di sekitar mereka.

**A.2. Berikan CONTOH NYATA <b>kedisiplinan</b>, <b>keteladanan</b>, dan <b>keterbukaan terhadap kritik</b> yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.**

**3. Kedisiplinan**

Contoh nyata kedisiplinan yang saya tunjukkan dalam proses perkuliahan berlangsung yaitu kedisiplinan dalam hal menyusun Perangkat Pembelajaran Semester (RPS) dengan lengkap. Hal ini penting karena dengan menyusun perangkat pembelajaran, saya merasa lebih siap dalam memberi materi perkuliahan. Sebelum proses perkuliahan dimulai saya selalu menyiapkan materi terlebih dahulu, agar proses perkuliahan berjalan dengan maksimal.

Pada setiap perkuliahan, saya selalu disiplin apabila hendak masuk kelas. Saya selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dengan berperilaku disiplin, maka secara tidak langsung saya telah mencontohkan hal baik kepada mahasiswa. Berperilaku disiplin juga sangat penting dalam menjaga nilai-nilai keluhuran seorang pendidik. Pada proses perkuliahan berlangsung, handphone selalu saya matikan nada deringnya, dengan kata lain saya juga meminta mahasiswa untuk mematikan nada dering handphone mereka, demi terciptanya proses perkuliahan yang kondusif. Jika saya terpaksa datang terlambat karena hal yang tidak disangka-sangka seperti macet, ban kendaraan bocor atau kendaraan mogok, saya senantiasa menghubungi mahasiswa untuk belajar dulu secara mandiri sembari menunggu kehadiran saya di kelas.

Selanjutnya saya selalu disiplin dalam hal mengoreksi tugas mahasiswa, ujian mid semester dan ujian semester mahasiswa, hal itu saya lakukan untuk mengantisipasi menumpuknya pekerjaan yang harus saya selesaikan. Selain itu dengan mengoreksi tugas, ujian mid semester dan ujian semester saya akan terhindar dari asal-asalan dalam memberi nilai pada mahasiswa, artinya saya selalu bersikap objektif dalam memberi nilai pada mahasiswa. Selain itu, saya juga selalu menekankan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan karena keterlambatan mengumpulkan tugas berarti akan membuat saya menjadi terlupa untuk mengoreksi.

Saya selalu mendisiplinkan diri untuk melakukan perkuliahan setiap semester minimal sebanyak 14 kali pertemuan dan maksimal 16 kali pertemuan. Saya juga mensyaratkan kehadiran mahasiswa minimal 80% dari kehadiran dosen, jika kehadiran mahasiswa kurang dari 80% maka mahasiswa tersebut tidak saya perbolehkan untuk mengikuti ujian semester akhir. Jika proses perkuliahan berakhir, saya selalu berusaha tepat waktu dalam mengumpul nilai mahasiswa kepada ketua program studi, demi lancarnya proses terbitnya nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa secara online.

**4. Keteladanan**

Keteladanan yang saya lakukan sebagai dosen yaitu senantiasa menerapkan sikap untuk selalu senyum, sapa, salam, sopan, santun baik terhadap mahasiswa, teman sejawat, atasan maupun seluruh civitas akademika di Universitas Muhammadiyah Palembang. Keteladanan lain yang saya lakukan adalah menjaga solat lima waktu dan mengaji bersama mahasiswa di awal perkuliahan, selain sebagai kewajiban utama sebagai seorang muslim,

kegiatan ini bertujuan untuk memberi teladan kepada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Hal lain yang saya lakukan sebagai bentuk keteladanan adalah saya melaksanakan proses perkuliahan dengan semangat dengan menggunakan ekspresi yang sesuai dengan konteks materi yang lagi disampaikan, saya berusaha memberikan penguatan materi tersebut dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih mudah memahami materi perkuliahan yang saya sampaikan, yang nantinya akan mereka terapkan ketika menjadi seorang guru di kemudian hari.

Dalam proses pembelajaran saya selalu berusaha menggunakan kata-kata positif dengan harapan mahasiswa selalu termotivasi untuk belajar. Jika terdapat kesalahan dalam menjawab soal pada saat proses pembelajaran berlangsung, saya akan mengakui kesalahan tersebut sebagai perwujudan sifat kerendahan hati yang saya tunjukkan. Saya juga senantiasa menerapkan keteladanan tidak pilih kasih dalam memperlakukan mahasiswa, baik dalam proses perkuliahan berlangsung maupun pada saat pemberian nilai ujian semester. Dengan demikian, keteladanan tersebut secara tidak langsung akan mengajarkan kepada mahasiswa nantinya, bahwa ketika mereka menjadi seorang guru mereka harus bertindak seperti apa yang telah saya contohkan.

Kemudian saya juga selalu senantiasa menunjukkan keteladanan saya kepada mahasiswa dalam hal melakukan bimbingan skripsi, saya selalu berkomitmen memberikan pelayanan membimbing skripsi mahasiswa secara maksimal. Pada saat melakukan janji untuk bimbingan skripsi, saya mencoba untuk datang tepat waktu. Begitupun pelayanan-pelayanan terhadap mahasiswa lainnya, seperti bimbingan nasehat akademik, bimbingan laporan kegiatan PKL mahasiswa, serta menanyakan seputar soal matematika.

## **5. Keterbukaan Terhadap Kritik**

Terkait dengan keterbukaan terhadap kritik mahasiswa dalam proses pembelajaran, selalu saya sampaikan kepada mahasiswa bahwa manusia tidak luput dari kesalahan, maka dari itu saya minta kepada mahasiswa agar jangan takut untuk memberikan kritik kepada saya yang sifatnya membangun, tentunya juga menyampaikan kritikan tersebut dengan cara yang baik dan santun. Dalam proses perkuliahan yang sedang berlangsung, saya selalu mencoba untuk membangun jiwa kritis mahasiswa dengan mempersilahkan mereka untuk mengajukan pertanyaan apabila menemukan materi yang tidak mereka pahami. Selalu saya tekankan kembali kepada mahasiswa jangan pernah takut untuk menyampaikan kritikan kepada saya apabila terdapat kesalahan ketika saya mengajar di kelas.

Pada saat presentasi hasil diskusi kelompok, biasanya terdapat sesi diskusi dimana peserta diskusi boleh mengkritisi pekerjaan kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, tentu saja hal tersebut saya pandu supaya mereka memberikan kritiknya dengan santun dan baik. Dengan adanya tukar pikiran dari masing-masing kelompok, diharapkan hasil dari proses pembelajaran ini akan semakin optimal. Ketika itu saya pernah melakukan kesalahan satu langkah dalam mengerjakan soal matematika di depan kelas, dan ada satu siswa menanyakan hal tersebut. Setelah saya periksa kembali jawaban soal itu, baru saya menyadari bahwa memang benar penyelesaian soal yang saya buat itu ada langkah yang salah. Saya berikan apresiasi kepada mahasiswa yang telah mengoreksi jawaban soal yang saya kerjakan tersebut, dan mengucapkan terima kasih telah membantu saya menjawab soal tersebut.

Setelah perkuliahan berakhir dan mahasiswa telah mengikuti ujian akhir semester, biasanya hasil koreksian lembar jawaban ujian mereka saya bagikan ke mahasiswa dan saya minta mereka untuk mencermati hasil koreksian tersebut. Apabila ada kesalahan dalam mengoreksi, saya meminta mahasiswa untuk menghubungi saya. Jika benar terdapat kesalahan dalam pengoreksian, maka akan segera saya lakukan perbaikan terhadap nilai mahasiswa yang melapor tersebut.

---

## B. PENGEMBANGAN KEILMUAN/KEAHLIAN

---

**B.1. tuliskan <b>publikasi karya-karya ilmiah/Produk Karya Seni</b> yang telah Saudara hasilkan dan tunjukkan buktinya dengan cara mengunggahnya. Bagaimana <b>makna dan kegunaannya</b> dalam pengembangan keilmuan/keahlian. Jelaskan bila karya tersebut memiliki <b>nilai inovatif</b>.**

### 6. Publikasi Karya Ilmiah

Beberapa Tulisan ilmiah yang telah saya publikasikan diantaranya yaitu pertama tulisan ilmiah saya yang berjudul Pembelajaran Matematika Dengan Model Reciprocal Teaching Untuk Melatih Kecakapan Akademik Siswa Kelas VIII SMP. Artikel tersebut saya publikasikan pada jurnal ilmiah nasional tidak terakreditasi yaitu Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 11, No. 1, 2017. ISSN: 1978-0044, e-issn: 2549-1040: telah diindeks oleh DOAJ, dengan URL publikasi web: (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/4682>). Jurnal Pendidikan Matematika (JPM) merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia. Tulisan ilmiah yang saya publikasikan di jurnal tersebut yaitu penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecakapan akademik siswa dalam pembelajaran matematika model kooperatif tipe reciprocal teaching. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VIII. Pengumpulan data dilakukan melalui obeservasi dan tes. Berdasarkan analisis data obeservasi menunjukkan bahwa kemampuan kecakapan akademik siswa tergolong kategori tinggi. Sehubungan dengan kesimpulan tersebut maka pembelajaran dengan menerapkan model reciprocal teaching dapat membantu melatih kecakapan akademik siswa.

Kemudian penelitian saya selanjutnya berjudul Pembelajaran Luas Segitiga Melalui Pendekatan Scientific dengan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa, saya pubikasikan pada jurnal ilmiah nasional tidak terakreditasi yaitu Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, Vol. 1, No. 1, 2017. ISSN: 2550-0007, e-issn: 2580-0701: Alamat URL publikasi web tulisan ilmiah saya tersebut yaitu (<http://jurnal.um-palembang.ac.id/jpmatematika/article/view/684>). Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika (JP2M) merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia. Tulisan ilmiah saya publikasikan di jurnal tersebut merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika materi luas segitiga melalui pendekatan scientific dengan alat peraga terhadap hasil belajar siswa kelas VII.

### 7. Makna dan Kegunaan

Makna dan kegunaan dari penelitian saya yang berjudul Pembelajaran Matematika Dengan Model Reciprocal Teaching Untuk Melatih Kecakapan Akademik Siswa Kelas VIII SMP yaitu sangatlah memberikan dampak atau kontribusi yang positif bagi saya untuk mengantarkan mahasiswa menjadi seorang guru yang profesional dengan memperkenalkan beberapa alternatif model pembelajaran matematika yang bisa diterapkan, salah satunya yaitu dengan memperkenalkan model pembelajaran model reciprocal teaching. Pembelajaran dengan menggunakan model reciprocal teaching dapat

menjadi referensi bagi para guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan membuat para siswa lebih kreatif. Dalam proses pembelajaran reciprocal teaching, guru hanya berperan sebagai fasilitator sedangkan siswa berperan aktif dalam penyampaian materi di dalam kelas. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa yang direkomendasikan oleh guru memiliki kemampuan matematika yang baik, saya beri penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan di kelas. Siswa-siswa tersebut mendapatkan pembagian materi yang akan disampaikan di kelas. Proses pembelajaran dengan model Reciprocal Teaching dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pada setiap kali pertemuannya siswa-siswa tersebut diminta memberikan penjelasan terhadap ilmu yang mereka dapatkan kepada teman-temannya di kelas. Proses pembelajaran tersebut berlangsung secara bergantian pada masing-masing siswa yang telah diberi pemahaman tentang materi yang akan diajarkan. Dalam pelaksanaannya, pada pertemuan pertama siswa masih belum terbiasa ketika temannya yang mengajar, akan tetapi ketika pertemuan kedua dan ketiga siswa mulai terbiasa serta termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kemudian pada penelitian saya yang kedua yaitu Pengaruh Pembelajaran Matematika Materi Luas Segitiga Melalui Pendekatan Scientific dengan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa memberikan dampak atau kontribusi yang positif, baik kepada saya sendiri sebagai dosen maupun bagi para calon guru matematika (mahasiswa). Penelitian tersebut dapat dijadikan suatu alternatif pertimbangan untuk melakukan proses pembelajaran matematika pada materi luas segitiga melalui pendekatan scientific dengan alat peraga. Pembelajaran melalui pendekatan Scientific merupakan pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada implementasi kurikulum 2013, maka dari itu penelitian yang saya lakukan tersebut akan mampu memberikan manfaat yang baik pada pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah. Alat peraga pun sangatlah membantu guru untuk menyampaikan konsep matematika dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan alat peraga, pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan lebih bermakna.

## **8. Nilai Inovatif**

Hasil nilai inovatif yang merupakan gagasan baru dari penelitian saya tentang Pembelajaran Matematika Dengan Model Reciprocal Teaching Untuk Melatih Kecakapan Akademik Siswa Kelas VIII SMP memiliki nilai inovatif, yaitu sebagai bahan masukan bagi para guru dalam melakukan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model reciprocal teaching yang dapat menumbuhkan kecakapan akademik siswa. Dari hasil penelitian tersebut, bahwa anak akan lebih bermakna belajarnya jika mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sementara guru hanya sebagai fasilitator. Pada kenyataannya mayoritas guru-guru di sekolah mengajar dengan cara yang selalu berpusat pada guru, siswa hanya duduk dan hanya menerima materi apa yang diberikan oleh guru, bisa dikatakan siswa selalu di suap oleh guru sehingga membuat para siswa manja dan tidak terbiasa untuk berfikir menemukan sendiri masalah konsep pembelajaran matematika. Sementara penelitian ini bisa dijadikan referensi seorang guru untuk mengajarkan materi matematika dengan melibatkan siswa untuk belajar secara aktif. Peran guru pada model pembelajaran reciprocal teaching yaitu hanya sebagai fasilitator. Tahapan pada model pembelajaran reciprocal teaching yaitu pada kegiatan intinya guru menunjuk salah satu siswa untuk menjadi guru (siswa ranking 1 di kelas tersebut), siswa yang menjadi guru itu diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi yang akan diajarkan dihadapan teman-temannya, jika sudah paham baru dia mengajari materi tersebut dikelas, layak seperti seorang guru benaran.

Kemudian nilai inovatif dari hasil penelitian saya tentang Pembelajaran Luas Segitiga

Melalui Pendekatan Scientific dengan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa yaitu dapat dijadikan solusi dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dengan menggunakan alat peraga, sehingga siswa bisa lebih cepat menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengkonstruksi pengalaman dan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah matematika, pembelajaran dengan pendekatan scientific juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu masalah matematika secara ilmiah, siswa dilatih untuk mampu berfikir logis dan sistematis. Melalui penelitian ini, guru mampu melakukan pembelajaran pendekatan Scientific dengan menggunakan alat peraga matematika dalam proses pembelajaran. Sehingga menjadikan pembelajaran matematika yang dirasakan oleh siswa lebih bermakna dalam kehidupan sehari.

**B.2. Berikan CONTOH NYATA <b>konsistensi</b> dan <b>target kerja</b> yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian**

**9. Konsistensi**

Saya menjadi dosen di program studi pendidikan matematika merupakan suatu kekonsistenan dengan latar belakang pendidikan yang saya tempuh selama kuliah. Saya menempuh pendidikan strata 1 (S1) pada jurusan program studi pendidikan matematika, kemudian melanjutkan pendidikan strata 2 (S2) pada jurusan pendidikan matematika juga. Mata kuliah yang saya ampu pun konsisten dengan bidang ilmu yang saya miliki, saya pernah mengampu mata kuliah Kajian dan Pengembangan Matematika Sekolah 1 (KPMS 1), Kajian dan Pengembangan Kurikulum Matematika, Teori Bilangan, Analisis Data, Kalkulus Lanjut, dan Geometri Bidang.

Saat ini tahun 2018 perkuliahan semester genap, saya mengampu mata kuliah yang sesuai dengan keilmuan yang saya miliki yaitu mata kuliah Kajian Pengembangan Matematika Sekolah 2 (KPMS 2) dan mata kuliah Media Pembelajaran Matematika. Pada mata kuliah KPMS 2 saya menyampaikan perkuliahan yang berisi materi-materi matematika sekolah tingkat SMA yang akan mahasiswa ajarkan kepada siswanya, jika nanti menjadi guru. Mata kuliah Media Pembelajaran Matematika tersebut berisi materi tentang media objek fisik (alat peraga), media visual (grafis dan proyeksi) dan multimedia pembelajaran yang berbantuan komputer guna menunjang pembelajaran matematika sekolah yang konstruktivis, bermakna, menarik dan menyenangkan.

Saya pun secara konsisten melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang ilmu dan mata kuliah yang saya ampu. Saya melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai Pelatihan Perancangan, Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga Matematika bagi Guru-Guru SD IT Salsabillah Palembang. Saya memberikan pelatihan bagaimana betul membuat alat peraga matematika dengan tidak menghilangkan konsep matematika yang akan kita ajarkan kepada para siswa. Setelah materi diberikan, para guru mencoba membuat sendiri alat peraga matematika dan memaparkannya di depan peserta pelatihan lainnya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini konsisten dengan bidang ilmu yang saya miliki, serta konsisten juga dengan mata kuliah yang saya ampu.

Kemudian bidang ilmu yang saya miliki juga sangat konsisten dengan penelitian-penelitian yang pernah saya publikasikan yaitu sesuai dengan artikel pertama dengan judul Pembelajaran Matematika Dengan Model Reciprocal Teaching Untuk Melatih Kecakapan

Akademik Siswa Kelas VIII SMP. Serta konsisten juga dengan artikel saya yang kedua dengan judul Pembelajaran Luas Segitiga Melalui Pendekatan Scientific Dengan Alat Peraga Terhadap Hasil belajar Siswa. Dalam proses perkuliahan, saya juga berupaya selalu untuk konsisten menggunakan alat bantu seperti laptop dan proyektor, agar proses perkuliahan yang saya lakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Saya juga senantiasa konsisten untuk masuk kuliah tepat waktu, serta berkonsisten hanya memberi toleransi telat pada mahasiswa hanya 15 menit (jika terlambat dengan alasan yang tidak bisa diterima). Selanjutnya saya pun berkonsisten untuk melakukan perkuliahan minimal sebanyak 14 kali pertemuan dan maksimal 16 kali pertemuan setiap semesternya, jika ternyata jadwal kuliah saya bertepatan hari libur (tanggal merah), maka perkuliahan tersebut saya ganti pada hari lain. Selanjutnya saya mencoba selalu menyempatkan waktu untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan bidang ilmu saya, sehingga sedapat mungkin nantinya ilmu yang saya miliki bisa memberikan kontribusi yang positif terhadap dunia pendidikan.

## **10. Target Kerja**

Sebagai dosen perguruan tinggi yang diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi, saya memiliki semangat tinggi untuk menjalankan tugas-tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga bisa terlaksana sesuai dengan target yang saya rencanakan. Target kerja saya sejak tahun 2014 menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Palembang yaitu saya berusaha mengajukan usul penetapan angka kredit jabatan fungsional saya dengan tepat waktu, dan alhamdulillah pada tanggal 31 oktober 2017 SK Jabatan Fungsional Asisten Ahli telah terbit.

Selanjutnya saya mengajukan Inpassing pangkat di Kopertis Wilayah II, SK Inpassing tersebut terbit pada tanggal 22 Desember 2017 dan syukur alhamdulillah saat ini saya terdaftar sebagai peserta sertifikasi dosen tahun 2018 sesi II. Kedepannya, target saya selanjutnya yaitu dalam waktu 2 tahun saya akan melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat secara tekun sehingga bisa segera mengurus jabatan fungsional untuk ke Lektor. Saya menargetkan penelitian yang akan saya lakukan harus sesuai dengan latar belakang bidang ilmu saya miliki, dan melaksanakan penelitian sebanyak 1 kali setiap tahunnya, serta mempublikasikan di jurnal nasional.

Kemudian target saya dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu saya akan melakukan pengabdian masyarakat sebanyak 1 kali setiap tahunnya. Dalam bidang pengajaran, target saya yaitu mengarahkan mahasiswa untuk selesai kuliah tepat waktu, saya membolehkan mahasiswa menghubungi saya melalui telpon dan whatsapp, untuk pelaksanaan bimbingan skripsi dan konsultasi masalah perkuliahan lainnya.

Saya juga menargetkan tepat waktu dalam mengumpulkan nilai ujian akhir mahasiswa kepada ketua prodi, agar penginputan nilai online oleh administrasi akademik bisa segera selesai tepat waktu. Saya juga berkomitmen melaksanakan dengan baik setiap tugas tambahan yang diberikan atasan kepada saya, seperti kegiatan pengajuan pembukaan program studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), kegiatan hibah Penugasan Dosen Ke Sekolah (PDS), dan kegiatan penyusunan borang akreditasi program studi Pendidikan Matematika.

---

## C. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

---

**C.1. Berikan CONTOH NYATA penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai <b>kegiatan pengabdian kepada masyarakat</b>. Deskripsikan <b>dampak perubahan</b> dan <b>dukungan masyarakat</b> terhadap kegiatan tersebut !**

### 11. Kegiatan PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus saya laksanakan. Sehingga pada tahun 2017 saya dengan semangat melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan mengenai perancangan, pembuatan dan penggunaan alat peraga matematika bagi guru-guru SD Islam Terpadu Salsabilla Palembang. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari yaitu pada tanggal 18 Maret 2017. Pada tahapan awal, saya memberikan pemaparan materi pembuatan alat peraga matematika kepada guru-guru di SD IT Salsabila Palembang. Guru-guru di SD IT Salsabila Palembang sangat antusias dalam menerima pemaparan yang saya lakukan. Mereka sangat berharap dengan adanya pemaparan ini bisa menjadi lebih kreatif dalam mengajarkan materi matematika kepada para siswa. Selama ini mereka merasa mengajarkan matematika tergolong sulit, dikarenakan persepsi awal siswa terhadap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, sehingga membuat siswa susah untuk menerima materi matematika yang diberikan oleh guru. Dengan adanya alat peraga matematika yang para guru buat, siswa nantinya akan lebih antusias dalam menerima pelajaran matematika dari guru, sehingga membuat siswa bisa lebih cepat mengerti materi matematika yang diajarkan.

Pada proses pelatihan, masing-masing guru diminta untuk membuat alat peraga matematika yang selanjutnya akan dipresentasikan dihadapan peserta pelatihan lainnya. Hasil dari alat peraga yang dibuat oleh guru-guru di SD IT Salsabila Palembang diantaranya berupa alat peraga untuk menjelaskan konsep penjumlahan bilangan, alat peraga untuk menjelaskan konsep pengurangan bilangan, alat peraga untuk menjelaskan konsep perkalian, dan alat peraga untuk menjelaskan konsep pembagian. Selama proses presentasi berlangsung, guru-guru saling bertukar pikiran mengenai cara kerja alat peraga agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Dari hal tersebut terlihat bahwa guru lebih kreatif dalam membuat alat peraga sendiri dengan memanfaatkan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar.

### 12. Dampak Perubahan

Kebanyakan guru-guru SD jarang menggunakan alat peraga dalam mengajarkan materi matematika, mereka mengajarkan pengurangan dengan menjelaskan perkataan utang piutang. Menurut saya utang piutang belum layak untuk diajarkan oleh tingkatan anak SD, padahal konsep pengurangan sebenarnya yaitu berkurang atau diambil. Dampak perubahan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang saya lakukan bagi guru-guru SD IT Salsabilla Palembang yaitu bisa menjadikan para guru lebih kreatif untuk membuat alat peraga matematika dengan konsep yang benar sehingga menciptakan proses pembelajaran yang menarik di kelas. Proses pembelajaran di kelas yang tadinya bersifat terpusat pada guru, telah beralih menjadi proses pembelajaran yang aktif pada siswa. Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena menggunakan alat peraga matematika, sehingga dasar pemahaman konsep matematika siswa lebih dalam. Seperti

diketahui matematika merupakan ilmu yang terstruktur, artinya apabila siswa memiliki kemampuan dasar matematika yang baik maka nanti siswa tersebut tidak akan kesulitan dalam memahami konsep matematika yang lebih tinggi tingkatannya.

Dampak perubahan lain dengan adanya pembuatan alat peraga oleh guru-guru SD IT Salsabilla Palembang yaitu pada proses pembelajaran di kelas, siswa lebih tertarik untuk belajar. Mereka lebih bisa memahami materi matematika yang awalnya abstrak menjadi lebih nyata, yang nantinya akan meningkatkan pemahaman mereka. Kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama siswa juga akan terlatih karena dalam praktiknya penggunaan alat peraga ini digunakan secara berkelompok, yang mengharuskan mereka untuk berinteraksi dengan siswa lainnya. Dampak perubahan pembuatan alat peraga bagi guru itu sendiri yaitu dapat memudahkan proses pentransferan ilmu oleh siswa, dikarenakan siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan adanya alat peraga matematika, bisa juga dijadikan pengalaman yang baik dalam mengajar materi matematika serta bisa juga diikuti dalam kegiatan best practise guru.

### **13. Dukungan Masyarakat**

Masyarakat sangat mendukung atas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang saya lakukan pada guru-guru SD Islam Terpadu Salsabilla Palembang, terutama ketua yayasan, kepala sekolah, staf administrasi serta dewan guru. Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang saya lakukan tersebut, karena melalui pelatihan yang saya lakukan terhadap guru-guru akan berdampak positif terhadap kemajuan proses pembelajaran di sekolah tersebut. Kemudian pihak orang tua siswa pun sangat mendukung kegiatan tersebut, dikarenakan dengan adanya kegiatan ini akan membuat pemahaman siswa terhadap materi perkuliahan menjadi semakin baik, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Orang tua juga merasa sangat terbantu dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, dikarenakan membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa tidak takut lagi pelajaran matematika yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga yang telah dibuat oleh guru-guru tersebut.

Siswa juga akan termotivasi untuk terus belajar mengembangkan diri dengan memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar sebagai alat peraga, sehingga membantu anak-anaknya dalam memahami konsep matematika. Guru berperan penting dalam memberi dukungan kepada siswa untuk menggunakan bahkan menciptakan alat peraga matematika sehingga memudahkan proses pembelajaran dikelas. Guru juga berperan memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil dalam memahami konsep matematika pada proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga matematika. Peran kepala sekolah yang merupakan kelanjutan dari kegiatan ini adalah memfasilitasi terlaksananya perlombaan pembuatan alat peraga matematika antar guru, sehingga guru termotivasi untuk memberikan proses pembelajaran yang bermakna kepada siswa dengan menggunakan alat peraga matematika.

### **C.2. Berikan CONTOH NYATA <b>kemampuan berkomunikasi</b> dan <b>kerjasama</b> yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.**

### **14. Kemampuan Berkomunikasi**

Dalam melaksanakan tugas saya sebagai pemberi pelatihan dalam kegiatan Pengabdian

Kepada Masyarakat (PKM), saya selalu dapat menjalin komunikasi yang baik dengan ketua yayasan, kepala sekolah, staf administrasi serta guru-guru SD Islam Terpadu Salsabilla Palembang. Sebelum Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung, saya melakukan perizinan terlebih dahulu, baik urusan surat-menyurat dengan pihak Universitas Muhammadiyah Palembang maupun dengan pihak SD IT Salsabila Palembang. Dalam prosesnya, saya tidak mengalami kendala yang berarti, hal ini menunjukkan terjadinya komunikasi yang baik dalam hal perizinan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang saya lakukan.

Selama proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, saya tidak mengalami kendala dalam hal berkomunikasi, hal tersebut terlihat dengan berjalan lancarnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut. Para guru menerima penjelasan yang saya berikan dengan sangat antusias. Terlihat beberapa guru juga dengan semangat bertanya atas penjelasan yang saya berikan tentang bagaimana cara membuat alat peraga matematika dengan tidak mengesampingkan konsep matematika yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan terjadinya interaksi yang baik antara saya dengan guru-guru yang menjadi sasaran program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Selain itu, saya dan para guru juga melakukan diskusi, tanya jawab mengenai alat peraga matematika yang akan dibuat oleh peserta pelatihan. Kami mendiskusikan bagaimana cara kerja alat peraga tersebut agar lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga proses pembelajaran di kelas akan berlangsung dengan menyenangkan dan pada akhirnya siswa dapat memahami materi matematika secara rinci. Selain itu juga, selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung, saya selalu menggunakan bahasa positif yang selalu meningkatkan motivasi guru untuk terus berinovasi dalam proses mengajar, sehingga hasil yang didapat akan semakin optimal.

## **15. Kemampuan Kerjasama**

Bentuk kemampuan kerjasama yang saya lakukan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diantaranya yaitu membentuk teamwork, pembagian tugas dalam persiapan maupun pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut. Dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan mengenai perancangan, pembuatan dan penggunaan alat peraga matematika bagi guru-guru SD Islam Terpadu Salsabilla Palembang, saya bersama tim berperan dalam tugasnya masing-masing. Kami berdiskusi membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan dalam program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut. Kami secara bersama-sama bertugas dalam menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan, memaparkan materi pelatihan pembuatan alat peraga dihadapan peserta pelatihan. Kemudian menjelaskan bagaimana membuat alat peraga matematika dengan tidak menghilangkan konsep matematika yang sebenarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, saya juga bekerjasama dengan para guru peserta pelatihan dalam hal pembuatan alat peraga matematika. Kami berdiskusi dan bekerjasama untuk menghasilkan alat peraga matematika yang baik kualitasnya dan dapat dipahami penggunaannya oleh para siswa. Selain itu, kami juga bekerjasama dalam mengurus surat menyurat perizinan, mulai dari surat dekan bahkan sampai surat dari kepala SD IT Salsabila Palembang yang berisi bahwa kami telah melaksanakan suatu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di sekolah mereka. Surat tersebut berguna sebagai lampiran dalam menyusun laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah saya lakukan. Setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini

dilaksanakan, kami bekerjasama dalam menyusun laporan kegiatan, sehingga hasil yang dicapai akan semakin baik.

---

## D. MANAJEMEN/PENGELOLAAN INSTITUSI

---

**D.1. Berikan CONTOH NYATA kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), <b>implementasi kegiatan</b>, dan bagaimana <b>dukungan institusi</b> terhadap kegiatan tersebut.**

### 16. Implementasi Kegiatan dari Usulan/Pemikiran

Kontribusi saya terhadap peningkatan kualitas manajemen institusi yaitu saya diperintahkan oleh Rektor untuk bergabung dalam tim pengajuan pembukaan program studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Sungguh menjadi kebahagiaan tersendiri bagi saya, ketika usulan pembukaan program studi PPG tersebut terwujud. Hal-hal yang dilakukan terkait kegiatan tersebut yaitu menyusun borang akreditasi program studi PPG serta menyusun proposal pengajuan pembukaan program studi PPG yang akan diajukan kepada Kemenristek Dikti, serta melampirkan syarat-syarat dokumen yang wajib dilengkapi dalam pengusulan pembukaan program studi PPG seperti surat usul pembukaan Program Studi PPG dan surat pertimbangan dari Senat Universitas Muhammadiyah Palembang, surat rekomendasi dari Kopertis Wilayah II, dan dokumen kurikulum program studi PPG.

Kemudian selanjutnya kontribusi saya juga sebagai tim pada kegiatan hibah Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS) yang didanai oleh Kemenristek Dikti. Di Tim PDS, saya senantiasa melakukan tugas saya sebaik mungkin demi terlaksananya kegiatan program PDS tersebut. Uraian dari kegiatan PDS yaitu pertama tim melakukan audiensi kepada kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan lokasi sekolah mitra. Kemudian tim juga melakukan audiensi dengan kepala sekolah yang akan dijadikan mitra, guna penjelasan tentang program PDS. Sosialisasi dilakukan dengan mempersiapkan media informasi program hibah PDS baik melalui web Universitas, media masa, spanduk dan media sosial. Tim mensosialisasikan program PDS kepada seluruh dosen melalui kegiatan penyamaan persepsi kurikulum 2013 dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang. Menetapkan dosen yang akan melaksanakan PDS dan juga menentukan sekolah-sekolah yang akan dijadikan sekolah mitra untuk melaksanakan program PDS. Pembuatan dan pencetakan pedoman pelaksanaan PDS bagi guru, dosen, sekolah dan LPTK oleh tim hibah PDS termasuk instrumen penilaian kegiatan PDS.

Kemudian sumbangsih saya lainnya bagi institusi yaitu keterlibatan saya sebagai tim penyusun borang akreditasi program studi Pendidikan Matematika. Saya bertugas melengkapi berkas-berkas pendukung yang merupakan syarat-syarat dalam penilaian akreditasi program studi. Berkas-berkas pendukung tersebut terdiri dari standar 1 sampai standar 7 yang harus dilengkapi semuanya demi mendapat nilai akreditasi program studi Pendidikan Matematika yang baik. Kemudian pada tahun 2017 saya juga sebagai tim Audit Mutu Internal (auditor) yang bertugas mengecek kelengkapan dokumen borang akreditasi program studi, pada saat itu saya ditugaskan untuk memeriksa kelengkapan borang akreditasi prodi pendidikan biologi dan prodi agroteknologi.

### 17. Dukungan institusi

Pada kegiatan pengajuan pembukaan program studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), pihak

universitas dalam hal ini rektor sangat mendukung demi terwujudnya program studi PPG tersebut. Dukungan tersebut tertuang dalam bentuk surat tugas yang diberikan kepada saya untuk membantu tim melengkapi syarat-syarat yang harus dipenuhi. Pimpinan fakultas pun dalam hal ini dekan memberikan dukungan dalam kegiatan proses pengajuan pembukaan program studi PPG, dukungan dekan tersebut tertuang dalam bentuk uang instensif yang diberikan kepada saya selaku bagian dari tim yang bekerja melengkapi syarat-syarat berkas yang dibutuhkan untuk mengajukan pembukaan program studi PPG. Hal tersebut saya lakukan dengan penuh tanggung jawab, demi terwujud terbukanya program studi PPG di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selain itu saya sebagai tim pada kegiatan program hibah Penugasan Dosen Ke Sekolah (PDS) yang didanai oleh Kemenristek Dikti, saya mendapat dukungan penuh dari pihak pimpinan fakultas (dekan), dalam hal ini dukungan tersebut dituangkan dalam bentuk surat tugas yang diberikan kepada saya sebagai anggota tim inti dalam kegiatan program hibah PDS. Kemudian dukungan atas saya sebagai anggota tim dalam kegiatan PDS tersebut yaitu berupa honor instensif. Saya melakukan tugas sebagai tim inti dalam kegiatan tersebut dengan sebaik mungkin.

Selain itu saya juga tercatat sebagai tim penyusun borang program studi pendidikan matematika. Pihak instansi pun sangat mendukung kegiatan tim untuk menyusun borang akreditasi prodi Pendidikan Matematika, karena Universitas akan maju jika semua akreditasi masing-masing prodinya bagus. Dukungan terhadap saya sebagai tim penyusun borang dilihat dari surat tugas yang diberikan kepada saya. Pada kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas Muhammadiyah Palembang, yang mana pada kegiatan tersebut saya bertugas sebagai auditor, pihak instansi sangat mendukung saya sebagai auditor pada kegiatan tersebut, pada kegiatan AMI yang dilaksanakan tersebut saya ditugaskan untuk audit berkas borang akreditasi prodi Pendidikan Biologi dan prodi Agriteknologi. Dukungan pimpinan instansi terhadap saya dapat dilihat dari surat tugas dan honor instensif yang berikan kepada saya. Kegiatan AMI dilakukan demi untuk melihat tingkat kesiapan prodi untuk menjadi program studi yang mampu berakreditasi A.

**D.2. Berikan CONTOH NYATA <b>kendali diri</b>, <b>tanggungjawab</b>, dan <b>keteguhan pada prinsip</b> yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.**

**18. Kendali Diri**

Ketika mahasiswa datang terlambat pada saat perkuliahan telah dimulai, saya akan bertanya alasan keterlambatan mahasiswa tersebut. Apabila alasan keterlambatannya dapat dimaklumi seperti ban kendaraannya kempes atau kendaraanya mogok, kecelakaan. Saya masih bisa memberikan toleransi kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti kegiatan perkuliahan di kelas. Namun apabila keterlambatan mahasiswa lebih dari 15 menit dengan alasan yang tidak bisa diterima maka dengan tegas saya akan mempersilahkan mahasiswa tersebut untuk belajar di luar kelas.

Ketika mahasiswa dalam proses pembelajaran tidak mengerti akan penjelasan materi yang saya berikan, maka dengan tenang saya akan menjelaskan kembali materi tersebut hingga mahasiswa memahami dengan baik. Selanjutnya apabila mahasiswa tidak tepat waktu

dalam mengumpulkan tugas maka saya akan menasehati mahasiswa tersebut untuk tidak mengulangi perbuatannya dan segera mengumpulkan tugas yang diberikan. Kemudian apabila pada saat diskusi terdapat mahasiswa yang kurang santun dalam menyampaikan ide dan gagasannya, maka saya akan menasehati untuk tidak berperilaku seperti itu dan mencontohkan mahasiswa tersebut bagaimana cara menyampaikan pendapatnya dalam diskusi yang baik dan benar. Selanjutnya ketika ujian sedang berlangsung, apabila terdapat mahasiswa yang terindikasi berbuat curang maka segera saya tegur dengan cara menasehati mahasiswa tersebut sekaligus menasehati mahasiswa lainnya agar tidak berbuat sama seperti temannya tadi.

Dalam proses bimbingan skripsi, apabila terdapat mahasiswa yang tidak menepati janji dalam pelaksanaan bimbingan skripsi maka saya akan menasehatinya untuk disiplin terhadap waktu supaya proses penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dapat berjalan dengan lancar, sehingga masa waktu kuliah lebih efisien. Sama halnya, apabila saya ditegur oleh atasan ketika saya mengalami beda pendapat dengan atasan maupun rekan kerja maka dengan tenang saya akan mencari solusi terhadap permasalahan tersebut dan tetap santun dalam menyampaikan pendapat saya.

## **19. Tanggung Jawab**

Salah satu bentuk tanggung jawab saya sebagai dosen yaitu menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS), RPS merupakan pedoman seorang dosen dalam melaksanakan perkuliahan. Saya menyusun RPS diawal semester sebelum proses perkuliahan dilaksanakan. Selain RPS, saya juga senantiasa menyiapkan bahan ajar yang akan saya share kepada mahasiswa melalui grup whatsapp demi terlaksananya proses pembelajaran secara maksimal. Kemudian bentuk tanggung jawab saya sebagai dosen yaitu mengajar dengan sebaik mungkin, saya senantiasa menjaga nama baik Instansi, pimpinan serta nama baik saya sendiri sebagai bagian dari dosen Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya selalu berusaha untuk mengajar dengan baik dan penuh tanggung jawab, demi menjaga nama baik instansi, saya hadir selalu tepat waktu pada saat akan melaksanakan perkuliahan.

Kemudian saya juga sangat bertanggung jawab sebagai dosen pembimbing skripsi, saya selalu membimbing skripsi mahasiswa sebaik mungkin, saya selalu meluangkan waktu khusus untuk membimbing skripsi mahasiswa, saya selalu menepati janji dengan mahasiswa untuk melakukan bimbingan agar proses penyusunan skripsi mahasiswa berjalan dengan lancar. Selain sebagai pembimbing skripsi, saya juga bertugas sebagai pembimbing akademik. Saya selalu memonitoring prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa. Setiap awal semester saya selalu membimbing mahasiswa untuk mengajukan Kartu Rencana Studi (KRS).

Kemudian saya juga bertanggung jawab atas tugas yang diamanahkan kepada saya dan tim untuk mengurus pengajuan pembukaan program studi Pendidikan Profesi Guru (PPG). Saya melaksanakan tugas tersebut sebaik mungkin. Selanjutnya saya juga melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab sebagai bagian dari tim dalam pelaksanaan kegiatan program Penugasan Dosen Ke Sekolah (PDS) tersebut.

## **20. Keteguhan pada Prinsip**

Saya senantiasa melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, jika terdapat agenda lain atau hari libur pada jadwal perkuliahan tersebut, maka perkuliahan

akan saya ganti pada hari lain sesuai dengan kesepakatan bersama, sehingga jumlah tatap muka perkuliahan tetap tercukupi. Hal itu dilakukan agar mahasiswa tetap mendapatkan materi perkuliahan sebagaimana mestinya, sehingga kualitas instansi tetap terjamin mutunya.

Keteguhan pada prinsip lain yang saya lakukan dalam proses pembelajaran adalah mahasiswa saya beri toleransi telat hanya 15 menit, mahasiswa yang tidak menaati peraturan tersebut akan saya beri konsekuensi untuk menjaga kedisiplinan mahasiswa itu sendiri, juga menjadi contoh bagi manusia lainnya. Pada saat penentuan nilai akhir pada mata kuliah yang saya ampu, saya melakukan penilain secara objektif, sesuai dengan hasil nilai mahasiswa selama proses pembelajaran. Selain itu keteguhan pada prinsip juga saya tunjukkan dalam pengujian sidang skripsi mahasiswa. Saya memberikan nilai sesuai dengan indikator penilaian dalam pengujian sidang skripsi. Dengan demikian, kualitas keluaran instansi tetap terjamin mutunya, bahkan semakin meningkat.

Pada kegiatan akreditasi program studi Pendidikan Matematika, saya berperan sebagai anggota penyusun borang akreditasi, saya menjalankan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya. Apabila hasil akreditasi ini baik, maka tentunya kualitas instansi akan baik pula. Sejalan dengan hal ini, untuk menambah kredit akreditasi, saya juga terus melakukan penelitian di bidang pendidikan matematika. Penelitian tersebut saya publikasikan di jurnal nasional, sehingga mempunyai pengaruh besar dalam menambah angka kredit akreditasi program studi Pendidikan Matematika. Hal lain yang juga saya lakukan untuk menambah angka kredit akreditasi program studi Pendidikan Matematika adalah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut saya lakukan dengan sebaik-baiknya agar bermanfaat bagi masyarakat luas, dan juga berpengaruh pada kualitas instansi.

---

## E. PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN KEMAHASISWAAN

---

**E.1. Berikan CONTOH NYATA peran Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam implementasinya.**

### 21. Peran pada Kegiatan Mahasiswa

Peran saya sebagai dosen dalam kegiatan mahasiswa diantaranya pada kegiatan praktek kuliah lapangan (PKL) pada tahun 2016 dan tahun 2017. PKL tersebut dilakukan di PPPPTK Matematika Kegiatan ini bertujuan mengenalkan mahasiswa tentang alat peraga pembelajaran matematika, sehingga diharapkan mahasiswa akan lebih siap menghadapi dunia kerja, serta berharap dengan pengenalan alat peraga matematika mahasiswa mampu menjadi guru yang kompeten dibidangnya. Dengan mengetahui berbagai alat peraga matematika, mahasiswa nantinya akan menjadi guru yang sanggup mentransfer ilmu matematika bersifat abstrak menjadi sesuatu yang lebih bermakna, sehingga siswa akan semakin bersemangat dalam mempelajari ilmu matematika. Pada setiap kegiatan PKL tersebut saya berperan sebagai dosen pembimbing, yang memberikan berbagai arahan mengenai cara kerja alat-alat peraga matematika tersebut. Pada saat berada di PPPPTK beberapa mahasiswa masih mengalami kebingungan dalam menggunakan alat peraga tersebut, disinilah peran saya sebagai dosen pembimbing yang memberikan arahan mengenai cara kerja alat peraga tersebut. Setelah selesai melakukan kunjungan di PPPPTK Matematika, mahasiswa diminta untuk membuat laporan kegiatan yang telah dilaksanakan. Disini saya berperan untuk membimbing mahasiswa untuk membuat laporan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya saya juga berperan aktif dalam membimbing simulasi dan peer teaching PPL mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan pada semester genap yang bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melaksanakan microteaching, dengan cara membekali keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa dalam mengajar. Kegiatan microteaching merupakan penampilan mengajar mahasiswa sebelum diterjunkan ke sekolah. Pada saat kegiatan simulasi dan peer teaching PPL mahasiswa, peran saya adalah mengarahkan mahasiswa bagaimana menjadi guru yang baik, di dalamnya saya mengajarkan delapan keterampilan dasar mengajar. Saya dan mahasiswa saling berdiskusi apabila terdapat kekeliruan yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat peer teaching telah dilaksanakan, agar dapat dilakukan perbaikan, sehingga mahasiswa akan lebih siap dalam mengajar di sekolah.

### 22. Implementasi Peran

Kegiatan Praktik Kuliah Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PPPPTK Matematika Yogyakarta mendapat dukungan dari pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam hal ini ialah dekan. Dekan berperan dalam mengeluarkan surat menyurat yang ditujukan kepada pihak PPPPTK Matematika. Selain itu dekan juga memberikan amanah kepada saya sebagai dosen pembimbing untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan PKL berlangsung, amanah tersebut dituangkan dalam bentuk surat tugas yang diberikan kepada saya sebelum kegiatan PKL dilaksanakan. Dekan juga memberikan dukungan dalam bentuk uang transportasi kepada dosen pembimbing selama kegiatan PKL berlangsung.

Kegiatan simulasi dan peer teaching yang lakukan mendapat dukungan sepenuhnya dari pihak dekan, hal ini diwujudkan dengan diberikannya fasilitas yang mendukung terlaksananya kegiatan simulasi dan peerteaching tersebut. Selain itu dekan juga memberikan tunjangan kepada dosen pembimbing yang telah mengarahkan mahasiswa selama kegiatan simulasi dan peer teaching. Selanjutnya pada kegiatan microteaching yang ditugaskan kepada saya sebagai dosen pembimbing juga mendapat dukungan dari pihak dekan, hal ini dapat dilihat dari tersedianya ruangan khusus untuk pelaksanaan kegiatan microteaching, dukungan tersebut dapat dilihat dalam bentuk surat tugas yang diberikan kepada saya. Pihak dekan juga berperan dalam menjaga fasilitas-fasilitas lain yang mendukung terlaksananya program microteaching seperti ruangan microteaching, kamera, komputer, LCD. Semua dukungan-dukungan yang diberikan oleh pihak dekan sangat membantu sehingga pelaksanaan kegiatan mulai dari simulasi dan peerteaching sampai dengan kegiatan microteaching dapat berjalan dengan sangat baik.

**E.2. Berikan CONTOH NYATA <b>interaksi</b> yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan <b>manfaat kegiatan</b> baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.**

**23. Interaksi dengan Mahasiswa**

Interaksi nyata yang saya lakukan dalam peningkatan kualitas kegiatan Prakteik Kuliah Lapangan (PKL) yaitu memberikan bimbingan sebelum pelaksanaan, hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan PKL berlangsung. Hal ini dilakukan agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dan lebih siap selama berada di Yogyakarta. Selama kegiatan PKL berlangsung saya berperan memberikan pengarahan kepada mahasiswa untuk disiplin dan menjaga etika selama kegiatan PKL berlangsung. Saya juga mengapresiasi mahasiswa yang berperilaku baik agar dijadikan contoh oleh temannya dalam kegiatan PKL. Saya pun berdiskusi bersama mahasiswa dalam kegiatan PKL, misalnya menjawab pertanyaan mahasiswa yang masih kebingungan dalam menggunakan alat peraga. Interaksi yang saya lakukan bersama mahasiswa berjalan dengan baik sehingga kegiatan PKL pun berjalan dengan maksimal.

Interaksi yang saya lakukan dalam kegiatan simulasi dan peerteaching adalah memberikan saran-saran terhadap cara mengajar mahasiswa pada saat kegiatan mengajar berlangsung. Interaksi tersebut meliputi diskusi dan tanya jawab mengenai hal-hal yang perlu dilakukan sebagai seorang guru dalam mengajar. Saya juga memotivasi mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengajar sehingga pada akhirnya dapat menjadi guru yang teladan. Mahasiswa juga saya minta untuk bersikap disiplin dalam perannya sebagai guru, karena nantinya mereka akan dicontoh oleh murid-muridnya ketika terjun mengajar di sekolah pada saat kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada saat pelaksanaan kegiatan microteaching saya berperan sebagai penilai penampilan mengajar mahasiswa. Setelah saya mengamati kegiatan microteaching yang telah berlangsung, saya memberikan saran, hal-hal apa yang perlu diperbaiki dalam kegiatan microteaching mahasiswa. Saya harap dengan masukan-masukan yang diberikan, mahasiswa menjadi lebih siap dalam kegiatan PPL di sekolah nantinya. Mahasiswa bisa lebih mampu mempersiapkan materi-materi matematika yang akan diajarkan, serta mahasiswa juga bisa lebih mampu menyiapkan mental untuk tampil dihadapan siswa-siswa.

## 24. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang dihasilkan dari kegiatan Praktik Kuliah Lapangan (PKL) mahasiswa yaitu memberikan pengetahuan bagi mahasiswa tentang ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat mahasiswa berkunjung ke PPPPTK Matematika di Yogyakarta yang merupakan pusat media pembelajaran matematika di Indonesia, mahasiswa memperoleh pengetahuan bagaimana pembuatan dan penggunaan alat peraga matematika. Hal ini juga dapat memunculkan ide-ide kreatif mahasiswa dalam mengaitkan hal-hal dalam kehidupan sehari-hari dengan pembelajaran matematika. Tentunya hal tersebut dapat bermanfaat ketika mereka telah menjadi seorang guru, siswa yang mereka ajarkan akan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Membimbing simulasi dan peer teaching sangat bermanfaat bagi mahasiswa, karena bisa menambah keterampilan mahasiswa untuk praktik mengajar pada saat microteaching, sehingga pada saat kegiatan microteaching penampilan mengajar mahasiswa bisa sebaik mungkin. Tanpa program simulasi dan peer teaching mahasiswa akan kesulitan dalam praktik mengajar di kelas, oleh karena itu program ini sangat bermanfaat dalam menyiapkan keterampilan mengajar mahasiswa sebelum terjun ke lapangan (sekolah).

Manfaat dari kegiatan micro teaching yaitu mahasiswa bisa mengukur apakah dia sudah siap untuk melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, atau mahasiswa belum siap untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Setelah mendapat masukan dari dosen dan teman-teman sejawatnya, mahasiswa akan tahu dimana letak kekurangan mereka dalam mengajar, yang selanjutnya akan mereka perbaiki, sehingga nantinya mereka akan lebih siap secara maksimal ketika mengajar di sekolah.

## PERNYATAAN DOSEN

Saya dosen yang membuat diskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya diskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar.

\_\_\_\_\_, 29 Mei 2018  
Dosen yang diusulkan

MUSLIMIN  
NIDN 0219098701

